

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga kesehatan bank perlu diperhatikan. Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Masyarakat dan sektor usaha sebagai pihak pengguna jasa bank yang paling berperan, pada umumnya selalu memiliki respon yang tanggap terhadap berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh masing-masing bank untuk menarik simpati nasabahnya. Bank yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah tentunya akan terus menyempurnakan layanannya di tengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Peran penting bank dalam menunjang perekonomian negara merupakan salah satu alasan mengapa kinerja keuangan bank harus senantiasa dianalisa untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Analisis ini juga penting karena kebutuhan para pihak yang kepentingan akan informasi kesehatan bank terkait, karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri yang sama. Sehingga, hasil analisis kinerja keuangan tersebut berguna untuk

mendapatkan atau mempertahankan kepercayaan mereka. Salah satu yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan dalam persaingan tersebut adalah kinerja bank yang baik.

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Penurunan kinerja secara terus-menerus dapat menyebabkan *financial distress* yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan. *Financial distress* pada bank apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Akuntabilitas kinerja keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengangkatan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan yang disajikan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen bank yang fungsinya memberikan informasi untuk diolah agar mengetahui posisi keuangan. Posisi keuangan suatu perusahaan akan terkait proses pengambilan keputusan yang tepat dan rasional di masa yang akan datang. Semakin baik kinerja keuangan suatu bank maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk tetap bertahan dalam menjalankan perannya menghimpun dan menyalurkan dana. Bagi pihak yang memiliki

kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari laporan neraca dan laporan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan.

Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL. CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria yaitu nilai kredit 81 s/d 100 (sehat), 66 s/d <81 (cukup sehat), 51 s/d <66 (kurang sehat), dan 0 s/d <51 (tidak sehat). Hasil dari perhitungan CAMEL tersebut menunjukkan prestasi yang

dicapai perusahaan dalam suatu periode atau merupakan kinerja keuangannya.

Salah satu bank di Indonesia yang masih mampu bertahan hingga saat ini adalah PT. Bank Pan Indonesia, Tbk (Panin) yang didirikan pada tahun 1971. Bank Panin merupakan hasil merger dari 3 (tiga) bank yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja Indonesia serta Bank Industri dan Dagang Indonesia. Setahun kemudian, pada April 1972, Bank Panin memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk menjadi bank devisa. Pada tahun 1982, Bank Panin mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pan Indonesia, Tbk Tahun 2010-2012**”.

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan pada masalah analisis berdasarkan data laporan keuangan yang terdiri neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode 2010-2012.

C. Rumusan Masalah

Perbankan perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangannya. Hal ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk proses keputusan strategis ditengah persaingan dan

perkembangan perbankan saat ini. Sumber informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan bank tersebut. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Panin, Tbk untuk periode tahun 2010 - 2012 dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) ?.”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang hendak dikaji, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Panin, Tbk untuk periode tahun 2010 – 2012 dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity*).”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai laporan keuangan dan meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu bank dapat dikatakan sehat.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik dan bahan masukan bagi PT. Bank Panin, Tbk untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan agar dapat terus bertahan di era globalisasi.

3. Bagi Pembaca

Menambah dan memperluas wawasan mengenai analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian ini, maka dibuat sistematika sebagai garis besar. Adapun sistematika skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN, menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-

literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber yang lain.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel dan indikator pengukurannya, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, menjelaskan tentang sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, dan memuat penyajian data dan fakta lapangan untuk selanjutnya dianalisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan masalah dalam penelitian.